

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Vandalisme sekarang ini banyak dijadikan sebagai ajang untuk menunjukkan eksistensi diri bagi para pelakunya, mulai dari remaja hingga dewasa. Para pelaku vandalisme ini ingin dirinya dipandang oleh orang-orang lain baik itu dari kelompoknya maupun dari luar kelompoknya yaitu masyarakat sekitar. Vandalisme pun tidak hanya coretan-coretan yang banyak diketahui banyak orang, tetapi meliputi merusak dan mengubah karya orang lain.

Vandalisme adalah sebuah tindakan mengubah atau merusak hasil karya atau properti milik orang lain tanpa seizinya. Awalnya, vandalisme itu berasal dari kata vandal atau vandalus yang merujuk pada suatu suku di bangsa Jerman kuno. Kaum tersebut memperluas jangkauan wilayah kekuasaannya dengan cara menghancurkan karya seni yang ada di Roma. Maka dari itu, vandalisme merujuk pada perilaku kaum tersebut, yaitu menghancurkan dan merusak karya indah secara sengaja (kompasiana, 2015)

Di Indonesia pun vandalisme banyak ditemui disekitar jalanan, gang dan ruang publik lainnya, baik itu di perkotaan maupun di pedesaan. Kabupaten Subang adalah sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota Subang yang menjadi ibukota kabupaten Subang sendiri merupakan kota yang masih berkembang dalam berbagai bidang. Di kota Subang sendiri banyak vandalisme yang terdapat di jalanan di sekitar kota, banyak ditemukan coretan-coretan dari nama dari si pelaku vandal, nama sekolah hingga coretan-coretan tidak jelas.

Berdasarkan data sementara yang didapat melalui survei dari masyarakat di kota Subang, vandalisme yang terdapat di ruang publik disekitar jalanan kota Subang banyaknya dilakukan oleh para pelajar, dengan maksud menunjukkan eksistensi diri, mulai dari menuliskan namanya sendiri, nama sekolahnya dan juga coretan yang dibuat asal-asalan sehingga membuat ruang publik terlihat kotor karena coretan tersebut. Selain itu tindakan vandalisme yang dilakukan para pelajar

ini membuat resah dan masyarakat merasa terganggu, karena banyak properti public maupun pribadi akhirnya rusak karena vandalisme itu. Melihat hal tersebut, kiranya perlu ada bimbingan atau arahan kepada para pelajar baik itu kepada pelaku vandal maupun yang bukan, tentang vandalisme dari mulai apa itu vandalisme sampai dampak dan bahayanya.

Maka dari itu penulis ingin membuat perancangan zine tentang vandalisme untuk para pelajar di kota Subang. Dengan konten yang berisi tentang vandalisme, dari mulai apa itu vandalisme, sebab-akibat, dampak dan bahayanya. Mediana pun berbagai macam yaitu, zine, poster, flyer dan masih banyak lainnya, yang ditujukan kepada para pelajar dengan ruang lingkup di sekolahnya. Dengan adanya perancangan zine tentang vandalisme tersebut diharapkan nantinya para pelaku vandalisme khususnya para pelajar bisa berkurang dan terarahkan dengan zine ini.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari Latar belakang masalah yang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai landasan perancangan, berikut :

1. Para pelajar di Kota Subang masih banyak melakukan vandalisme dalam bentuk coretan, mulai dari tingkat Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Atas.
2. Banyak masyarakat yang resah karena banyak vandalisme atau coretan yang terdapat di properti miliknya sehingga masyarakat merasa dirugikan oleh tindakan tersebut.
3. Ruang publik kota subang menjadi kotor dan terlihat kumuh karena adanya vandalisme yang dilakukan pelajar tersebut.
4. Minimnya media yang mengedukasi para pelajar kota Subang tentang vandalisme.

1.2.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang zine tentang vandalisme sebagai media informasi yang mengedukasi para pelajar SMA kota Subang?.

1.3 Ruang Lingkup/Batasan Masalah

1. Apa

Vandalisme adalah sebuah tindakan mengubah atau merusak properti dan hasil karya orang lain tanpa seijinnya. Vandalisme yang ditemukan di kota Subang banyak dilakukan oleh para pelajar dan kelompok-kelompok geng.

2. Bagaimana

Penulis merancang zine untuk para pelajar Sekolah di Kota Subang.

3. Siapa

Media ditujukan kepada para pelajar SMA di kota Subang dengan rentang usia 16-19 tahun.

4. Dimana

Perancangan zine ini fokus di Kota Subang.

5. Kapan

Pengumpulan data dalam perancangan zine ini dilakukan dari bulan Februari hingga Maret 2018. Kemudian perancangan media berlangsung dari bulan Maret hingga Juli 2018.

1.4 Tujuan Perancangan

Perancangan zine tentang vandalisme ini bertujuan sebagai media edukasi untuk pelajar di kota Subang. Diharapkan nantinya para pelajar yang sering melakukan vandalisme maupun yang tidak, dapat mengetahui tentang vandalisme, dari mulai apa itu vandalisme, sebab-akibat, dampak dan bahayanya, dan juga bagi para pelaku vandalisme dapat terarahkan dengan adanya media informasi ini.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam perancangan zine tentang vandalisme ini, untuk memperoleh data yang dibutuhkan, perancang menggunakan metode kualitatif. “Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau natural setting”. (Sugiyono, 2014:8) Perancang akan melakukan tahap pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kajian pustaka. Berikut penjelasan mengenai metode pengumpulan data yang telah dipaparkan pada kalimat sebelumnya:

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat, mendengarkan dan merasakan sendiri apa yang sedang terjadi. Pada observasi perancang akan melakukan pengamatan kepada para pelajar di kota Subang, khususnya pelajar SMA, untuk melihat situasi dan kondisi vandalisme yang dilakukan oleh para pelajar, juga mencari data mengenai pendapat para masyarakat yang ada di kota subang mengenai vandalisme.

2. Wawancara

Merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk melakukan wawancara berdasarkan jumlah pertanyaan yang telah disusun dengan mendetail dengan alternatif pertanyaan yang telah dibuat sebelum melakukan wawancara, melainkan berdasarkan pertanyaan umum dan kemudian di detailkan dan di kembangkan ketika melakukan wawancara. Pada perancangan ini proses wawancara akan dilakukan kepada kepala bidang kesiswaan Dinas Pendidikan kota Subang untuk mendapatkan data mengenai pelajar. Lalu objek lain yang akan diwawancarai adalah ketua dari komunitas OneArt Subang, untuk mendapatkan data tentang pandangannya terhadap vandalisme di kota Subang.

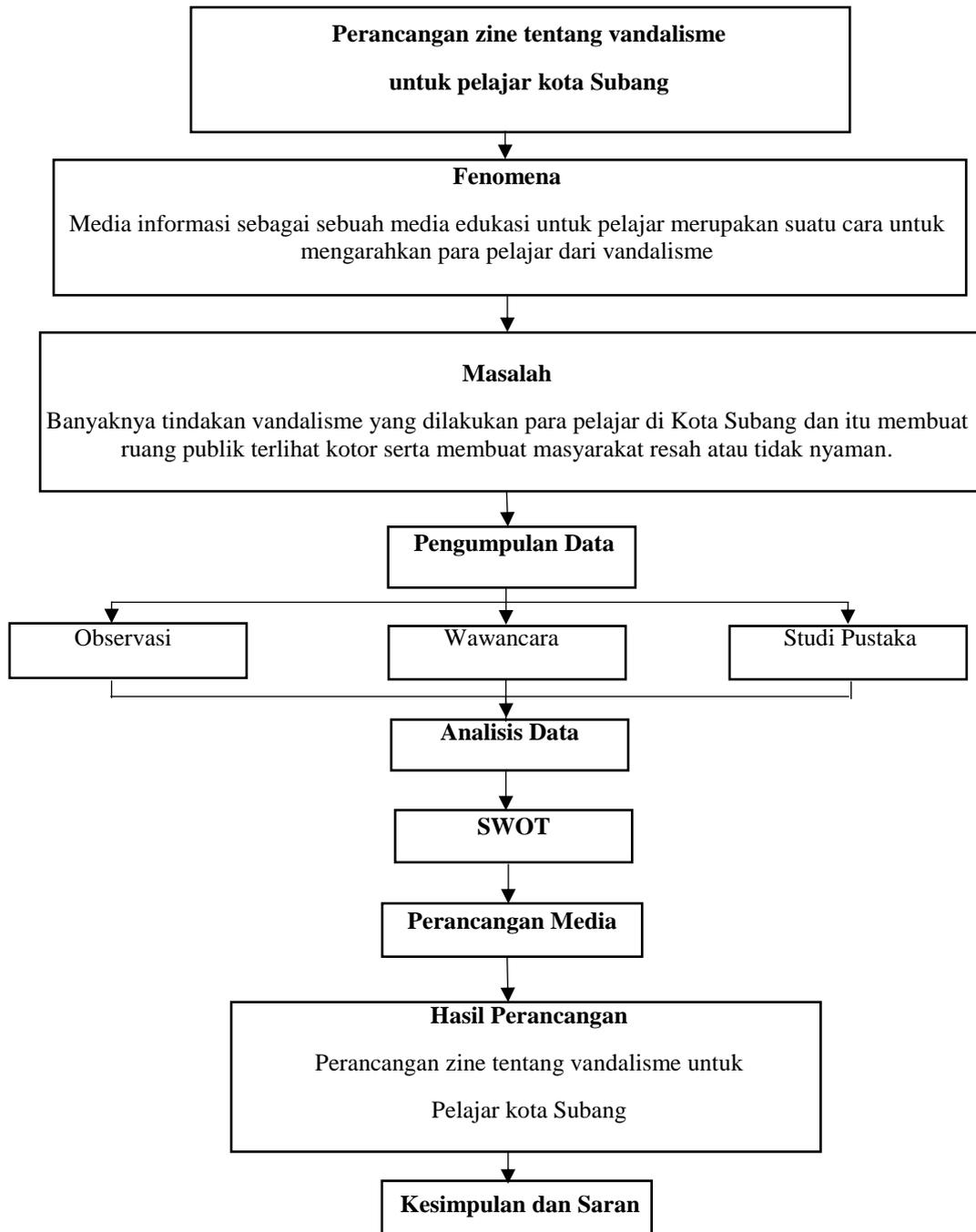
3. Studi Pustaka

Penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan bahan tertulis seperti kasus, berita, penulisan, dan dengan melakukan studi pustaka dengan mempelajari berbagai referensi buku dan juga penelitian sebelumnya yang sejenis guna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Kajian pustaka yang akan dilakukan pada perancangan ini akan disesuaikan dengan topik pembahasan untuk penggunaan data yang dibutuhkan. Kajian pustaka yang perancang lakukan yaitu dengan buku teori tentang desain komunikasi visual, buku layout, buku ilustrasi dan buku tentang vandalisme.

1.5.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat). Analisis SWOT sangat diperlukan dalam menilai kekuatan-kekuatan maupun kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan serta menilai kesempatan-kesempatan eksternal maupun tantangan-tantangan yang dihadapi (Jogiyanto, 2005:46)

1.6 Kerangka Perancangan



Skema 1.1 Kerangka perancangan

(sumber: Refah Ghiyats F.)

1.7 Pembabakan

Dalam penulisan, dibutuhkan gambaran singkat tiap bab agar perancangan identitas yang ditulis lebih terperinci dan memudahkan dalam menguraikan masing-masing bab. Bab – bab tersebut adalah :

a. Bab I Pendahuluan

Berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancangan, cara pengumpulan data dan analisis.

b. Bab II Dasar Pemikiran

Terdiri dari penjelasan dasar pemikiran dari teori teori tentang perancangan, media, media informasi, zine, vandalisme, pelajar, remaja, dan Desain Komunikasi Visual untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang media informasi ini.

c. Bab III Data dan Analisis Masalah

Memuat data narasumber, data perancangan, data khalayak sasaran, data hasil wawancara terhadap kepala bidang kesiswaan Dinas pendidikan kabupaten Subang, ketua dari Komunitas OneArt Subang, dan data observasi terhadap para pelajar yang dilakukan di kota Subang.

d. Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Didalamnya berisikan konsep pesan (ide besar), konsep kreatif (pendekatan), konsep media, konsep visual, proses perancangan, dan hasil perancangan dari sketsa hingga penerapan visual pada media.

e. Bab V Penutup

Di bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran.